

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang menghasilkan metode analisis yang tidak menggunakan metode analisis statistik. Penelitian kualitatif ini menggunakan wawancara mendalam untuk memudahkan proses penelitian. Melalui observasi, peneliti mempelajari bagaimana peran siswa dalam program adiwiyata melalui kegiatan sekolah berbasis lingkungan hidup di SDN Blabakan Kota Madiun.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Blabakan yang beralamat di Jl.Mawar No.88, Blabakan, Mejayan, Kota Madiun. Adapun untuk waktu penelitian akan dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

No	Jadwal Penelitian	Bulan			
		Maret	April	Mei	Juni
1.	Pengajuan judul				
2.	Pengajuan Proposal				
3.	Pengambilan Data				
4.	Pengelolaan Data				
5.	Penyusunan Laporan Penelitian				

Untuk waktu pelaksanaan penelitian akan dijelaskan secara rinci pada lampiran.

C. Sumber Data

Sumber data merujuk pada saat peneliti memperoleh dan mengumpulkan bahan penelitian untuk menjawab permasalahan penelitian. Satu atau lebih sumber data mungkin diperlukan. Hal ini sangat tergantung pada kebutuhan dan kesesuaian informasi (Wahidmurni, 2017).

Sumber penelitian ini diambil melalui purposive sampling. Sampel ini berfokus pada informan terpilih dengan studi kasus yang mendalam, yaitu: pendefinisian tema berdasarkan tujuan peneliti dalam mengungkapkan tema-tema permasalahan yang muncul dalam penelitian. Subjek penelitian ini adalah orang-orang yang paling mengetahui informasi apa saja yang dibutuhkan peneliti.

Sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah dari SDN Blabakan Kecamatan Mejayan yang bertanggung jawab atas seluruh kegiatan dan program sekolah sebagai kepala sekolah.
2. Koordinator Adiwiyata SDN Blabakan Kecamatan Mejayan, karena penelitian ini berkaitan dengan pelaksanaan program Adiwiyata sebagai bentuk pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup, maka koordinator Adiwiyata lebih mengetahui situasi lingkungan sekolah.
3. Siswa kelas VI di SDN Blabakan Kecamatan Mejayan, siswa merupakan sasaran sekaligus subjek dalam setiap kegiatan sekolah dasar.

D. Instrument Penelitian

Instrument dari penelitian kualitatif adalah seorang peneliti itu sendiri, sehingga penelitian di dasarkan pada intruksi, yang terangkum dalam jaringan alat penilaian yang dikembangkan berdasarkan variabel yang telah ditentukan, dengan menggunakan arahan, wawancara observasional dan dokumentasi. Instrumen ini membantu peneliti dalam mengarahkan proses pengumpulan data dan memastikan konsistensi dalam pengumpulan informasi (Ardiansyah, et al., 2023). Untuk membimbing dan memudahkan pengumpulan data berikut beberapa instrument pendukung, antara lain:

a. Lembar Observasi

Observasi disebut pengamatan, yaitu suatu kegiatan yang mengamati suatu objek tertentu secara langsung di lokasi penelitian, dimana tingkah laku anak sekolah diamati dan diukur dengan arah pengamatan sekolah di SDN Blabakan Kecamatan Mejayan dalam melaksanakan program adiwiyata.

Tabel 3.2 Kisi – kisi lembar observasi

No.	Aspek	Indikator	Butir Nomor Ke-
1.	Peran Siswa	Peran siswa kelas IV dalam proses pelaksanaan program adiwiyata sekolah	1, 2, 3
2.	Sarana Prasarana	Sarana dan prasarana yang terdapat di SDN Blabakan Kecamatan Mejayan berkaitan dengan program	4, 5

		adiwiyata	
		Pengelolaan sarana dan prasarana sekolah	6, 7
3.	Kegiatan Pembelajaran	Kegiatan pendukung (ekstrakurikuler)	8
		Kegiatan pembelajaran berwawasan lingkungan (PLH)	9, 10

Sumber : Astuti (2019)

b. Lembar Wawancara

Panduan wawancara sebagai daftar pertanyaan yang diberikan kepada narasumber. Panduan wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang peran siswa dalam pelaksanaan program adiwiyata. Narasumber 1 adalah siswa, narasumber 2 adalah koordinator adiwiyata selanjutnya narasumber ke 3 adalah kepala sekolah.

Tabel 3.3 Kisi-kisi wawancara siswa

No.	Aspek	Indikator	Butir Nomor Ke-
1.	Peran Siswa	Peran siswa dalam melaksanakan program adiwiyata	1, 2, 3
2.	Kegiatan Pendidikan Lingkungan Hidup	Kegiatan pendidikan lingkungan hidup	4, 5

Sumber : Astuti (2019)

Tabel 3.4 Kisi-kisi wawancara koordinator dan kepala sekolah

No.	Aspek	Indikator	Butir Nomor Ke-
1.	Pelaksanaan Program Adiwiyata	Kebijakan terkait diterapkannya program adiwiyata	1, 2
		Pelaksanaan program adiwiyata	3, 4
		Peranan dari warga sekolah dalam pelaksanaan program adiwiyata	5, 6, 7

2.	Sarana Prasarana	Sarana dan prasarana terkait program adiwiyata	8, 9
		Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program adiwiyata	10, 11, 12
		Solusi untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan program adiwiyata	13, 14, 15

Sumber : Astuti (2019)

c. Cek Dokumentasi

Dalam hal ini peneliti menggunakan alat – alat seperti kamera dan buku catatan. Dokumentasi untuk mengkonfirmasi dan membandingkan data yang diperoleh.

Tabel 3.5 Kis-kisi lembar dokumentasi

No.	Aspek	Indikator	Butir Nomor Ke-
1.	Peran Siswa	Peran siswa dan semua warga sekolah dalam proses penerapan program adiwiyata sekolah	1, 2
2.	Sarana Prasarana	Sarana dan prasarana yang terdapat di SDN Blabakan Kecamatan Mejayan berkaitan dengan program adiwiyata	3, 4
		Pengelolaan sarana dan prasarana	5, 6
3.	Kegiatan Pembelajaran	Kegiatan pendukung (ekstrakurikuler)	7
		Kegiatan pembelajaran berwawasan lingkungan (PLH)	8

Sumber : Astuti (2019)

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi Partisipasif

Penelitian ini menggunakan metode observasi partisipasif yaitu peneliti sendiri datang ke lokasi kegiatan atau tempat berlangsungnya

kegiatan yang akan diamati, tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.

2. Metode Wawancara Mendalam

Dengan menggunakan metode wawancara mendalam sehingga peneliti akan mendapatkan informasi mendalam seperti yang dilakukan secara terus menerus.

3. Metode Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan mencari data-data mengenai hal-hal yakni berupa buku, notulen rapat, agenda serta foto-foto kegiatan.

F. Validasi data

Menurut (Solichin, 2017) suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Suatu tes mempunyai validitas yang tinggi apabila hasilnya sesuai dengan kriteria, dalam arti terdapat kesesuaian antara tes dan kriteria dalam arti yang termasuk dalam konsep validitas, yaitu *relevans* dan *accuracy*. Relevansi menunjukkan pada kemampuan instrument untuk memerankan fungsi untuk apa instrument tersebut dimaksudkan (*what it is intended to measure*). *Accuracy* menunjuk ketepatan instrument untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang diukur secara tepat, yang berarti dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

Dalam menerapkan keabsahan data ini, kita menggunakan triangulasi untuk menguji kredibilitas, yang di maksud di sini adalah memeriksa data dari berbagai sumber dengan cara berbeda dan pada waktu berbeda.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah proses dimana seorang peneliti mempertanyakan sumber atau mendukung penelitian untuk memastikan kreadibilitas informasi dengan memeriksa data dari berbagai sumber, seperti menguji kreadibilitas data pengelolaan kekayaan yang dikumpulkan dan di uji oleh seseorang yang berada di bawah kendalinya. Data dari ketiga sumber ini tidak dapat dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, namun dideskripsikan dan dikategorikan berdasarkan pandangan yang sama-sama beragam dan spesifik, yang kemudian diminta untuk disesuaikan dengan sumber datanya.

2. Triangulasi Teknik

Tujuan dari triangulasi teknik adalah untuk menguji kreadibilitas data dengan cara meneliti data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh melalui wawancara, kemudian di cek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesuoner. Jika hasil dari ketiga teknik tersebut berbeda, peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data terkait atau dengan sumber lainnya untuk memastikan data mana yang benar atau mungkin semua data benar karena berasal dari sudut pandang yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu seringkali mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan melalui wawancara dipagi hari, ketika narasumber masih segar dan belum banyak menghadapi masalah, cenderung lebih valid dan kredibel. Oleh karena itu, dalam rangka menguji kredibilitas data, pengecekan dapat dilakukan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasilnya berbeda, proses ini diulang hingga ditemukan kepastian data.

G. Teknik Analisis Data

Menurut (Gafur, 2018) analisis data diartikan sebagai mengorganisasikan, memilah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintetis, mencari dan menemukan pola, menentukan pelajaran penting, dan memutuskan apa yang akan disampaikan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis model Milles dan Huberman tipe interaktif, yang terdiri dari tiga tahapan dalam analisis data kualitatif. Proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Reduksi Data

Menurut (Amelia, et al., 2023) ketika peneliti mulai melakukan penelitian, tentu saja mereka menerima banyak informasi yang relatif beragam. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis data melalui reduksi material atau informasi rinci. Laporan di susun berdasarkan informasi yang diperoleh selama reduksi, dipilih hal-hal yang pokok,

difokuskan pada hal-hal yang penting, dan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil observasi dan juga memudahkan peneliti dalam mencari yang diperlukan. Oleh karena itu, peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Kemudian, dengan menyadari bahwa proses reduksi data merupakan suatu proses berpikir halus yang memerlukan kecerdasan dan keleluasaan serta pemahaman yang mendalam. Maka peneliti pemula dapat mendiskusikan reduksi data dengan teman atau ahli lain yang dianggapnya. Melalui diskusi ini, pemahaman peneliti berkembang, sehingga dapat menyaring informasi yang mempunyai nilai penemuan dan pengembangan teoritis yang signifikan.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik penyajian data dapat dilakukan dalam berbagai format, misalnya tabel, grafik dan sejenisnya. Miles and Huberman menyatakan “the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”. Oleh karena itu, paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menyajikan data menggunakan teks naratif. Tujuan dari fungsi display data tidak hanya untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi, tetapi juga untuk merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami (Amelia, et al., 2023).

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan. Menurut (Amelia, et al., 2023) kesimpulan yang disampaikan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukungnya tahap pengumpulan data berikutnya. Namun jika kesimpulan tersebut di sajikan pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya, sehingga setelah penelitian dapat menjadi penghubung antara peneliti dengan hipotesis atau teori yang interaktif.

H. Prosedur Penelitian

Dalam setiap penelitian tentu menggunakan prosedur penelitian yang akan dilakukan dari awal pengerjaan hingga akhir penelitian, berikut prosedur dalam penelitian ini:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini adalah tahap dimana peneliti:

- a. Survey awal lapangan untuk melihat permasalahan di SDN Blabakan Kecamatan Mejayana
- b. Mengajukan judul penelitian kepada dosen pembimbing
- c. Mencari sumber referensi dari buku maupun sumber lain kemudian mencatat data yang terkait dengan bahan penelitian

d. Pembuatan Proposal Penelitian

2. Tahap Menyusun Laporan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan Data. Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di SDN Blabakan
 - b. Mengolah Data. Pengolahan data akan dilakukan setelah data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi telah terkumpul.
3. Tahap Penyelesaian. Dalam tahap penyelesaian ini peneliti membuat kesimpulan terkait penelitian yang dilakukan, menyusun laporan hasil akhir penelitian dan melaksanakan persiapan untuk ujian.